

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BUKTI EMPIRIS, YESUS NAIK KE LANGIT  
HANYA ROH YESUS YANG BERWUJUD  
ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON,  
ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN**

**Ahmad Sudirman**

**Stockholm - SWEDIA  
28 Maret 2023**

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BUKTI EMPIRIS, YESUS NAIK KE LANGIT HANYA ROH YESUS  
YANG BERWUJUD ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON,  
ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang bukti empiris, Yesus naik ke langit hanya roh Yesus yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bukti empiris, Yesus naik ke langit hanya roh Yesus yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bukti empiris, Yesus naik ke langit hanya roh Yesus yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bukti empiris, Yesus naik ke langit hanya roh Yesus yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis bukti empiris, Yesus naik ke langit hanya roh Yesus yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuhan tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## BUKTI EMPIRIS, YESUS NAIK KE LANGIT HANYA ROH YESUS YANG BERWUJUD ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12)"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan rahasia yang sebenarnya tentang Yesus, yang dipercaya naik kelangit, 2 hari setelah Yesus disalib. Hari Jumat Yesus di salib, 2 hari kemudian, hari minggu "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua.

Dengan temperatur yang cukup tinggi di daerah Timur tengah ini, menjadikan tubuh Yesus yang sudah meninggal itu, mempercepat "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua.

Nah, sekarang, bukti empiris, 2 hari setelah Yesus di salib dan meninggal, "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...*(At Tahrim : 66: 12) keluar dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...*(At Tahrim : 66: 12) dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ketika Yesus meninggal, karena di salib, setelah 2 hari meninggal, keluar "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini bukti empiris, tentang Yesus naik ke langit, setelah 2 hari disalib, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai dari tubuh Yesus, yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, yang dimaksud dengan Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, adalah Yesus naik ke langit dengan tubuh yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12)"...**roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan rahasia yang sebenarnya tentang Yesus, yang dipercaya naik kelangit, 2 hari setelah Yesus disalib. Hari Jumat Yesus di salib, 2 hari kemudian, hari minggu "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua, yang mempunyai temperatur yang sama antara temperatur di dalam gua dan temperatur di luar gua.

Dengan temperatur yang cukup tinggi di daerah Timur tengah ini, menjadikan tubuh Yesus yang sudah meninggal itu, mempercepat "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai keluar dari tubuh Yesus yang disimpan di dalam gua.

Nah, sekarang, bukti empiris, 2 hari setelah Yesus di salib dan meninggal, "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...**ditiupkan ke dalam rahim Maryam**...(At Tahrīm : 66: 12) keluar dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...**ditiupkan ke dalam rahim Maryam**...(At Tahrīm : 66: 12) dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, ketika Yesus meninggal, karena di salib, setelah 2 hari meninggal, keluar "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai dari tubuh Yesus, dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini bukti empiris, tentang Yesus naik ke langit, setelah 2 hari disalib, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai dari tubuh Yesus, yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, yang dimaksud dengan Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, adalah Yesus naik ke langit dengan tubuh yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus naik kelangit dengan tubuhnya, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrīm : 66: 12) atau "...**roh Allah**...(At Tahrīm : 66: 12) atau roh Jahve atau roh Adonai yang berupa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)